

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, hasil penelitian ini memberikan temuan empiris bahwa kinerja guru SMK Ma'arif NU Paguyangan dan SMK Ma'arif Nu Tonjong secara fundamental dipengaruhi oleh *self efficacy*, kelelahan emosional, kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kinerja guru dipengaruhi oleh *Self efficacy* yang menunjukkan keyakinan yang dimiliki guru dalam menyelesaikan pekerjaan, akan membuatnya mampu menjalankan tugas sebagai guru sebagai pengajar dan menyelesaikan proses belajar mengajar dengan baik. Kinerja juga dipengaruhi oleh kondisi kelelahan emosional pada guru, dimana tingginya tanggung jawab yang diemban oleh guru membuat mereka cenderung secara fisik menjadi lebih cepat lelah, hingga berdampak pada penurunan pencapaian kinerja yang diberikan guru.

Peningkatan kinerja guru SMK Ma'arif NU Paguyangan dan SMK Ma'arif Nu Tonjong dipengaruhi oleh peran kepala sekolah yang mampu mentransformasikan kemampuannya dalam mempengaruhi kinerja guru. Kepala Sekolah yang bisa membangkitkan kebanggaan sebagian bagian organisasi, mampu memberikan gambaran tujuan yang ingin dicapai sekolah, memiliki sikap yang mampu diteladani, memperhatikan makna pekerjaan bagi guru, memberikan contoh perilaku yang baik dan rasa hormat yang

tinggi pada guru, dan mampu menunjukkan antusiasme dalam bekerja membuat guru lebih bersemangat dalam meningkatkan kinerjanya.

Keberadaan motivasi pada guru juga memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kinerjanya. Adanya pengakuan dan penghargaan atas pencapaian kinerja yang dicapai membuat guru semakin termotivasi menjalankan tugas dan perannya sebagai guru.

B. Implikasi

Untuk meningkatkan kinerja guru, beberapa hal yang bisa ditingkatkan antara lain :

1. Terus meningkatkan *self efficacy* pada diri guru dengan meyakinkan bahwa tiap guru memiliki kemampuan dalam menegakkan kedisiplinan kegiatan belajar mengajar di sekolah, dan memiliki kemampuan dalam mengefektifkan keterlibatan orangtua dalam proses belajar mengajar.
2. Memaksimalkan waktu kerja di sekolah, sehingga guru tidak perlu bekerja di luar jam yang sudah ditentukan.
3. Mendengarkan semua keluhan guru, dan memperbaiki fasilitas kerja sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan lancar.
4. Memberikan pelatihan motivasi pada guru sehingga lebih merasa sebagai bagian dari organisasi yang pada akhirnya akan membuat guru bersedia memberikan waktunya untuk menyelesaikan setiap pekerjaan meskipun di luar jam kerja yang ditetapkan.

C. Saran penelitian yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang dapat melakukan penelitian yang serupa dengan menyempurnakan model penelitian ini seperti menambah skop penelitian dengan lebih banyak melibatkan SMK Ma'arif NU di Brebes agar hasil penelitian lebih bisa mewakili. Penelitian yang akan datang juga bisa dilakukan dengan menambah variabel seperti budaya kerja dan komitmen organisasi.

